

# **GAMBARAN ORANG TUA DAN GURU PAUD DALAM MEMPROMOSIKAN KONSUMSI SAYUR DAN BUAH PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK NEGERI 1 PAJANGAN**

Candrikayani J Idu

## **INTISARI**

**Latar belakang:** Konsumsi sayur dan buah sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, terlebih bagi anak usia prasekolah (3-6 tahun) sebagai kelompok yang paling rentang kurang konsumsi buah dan sayur. Orang tua dan guru memiliki peran dalam mempromosikan konsumsi buah dan sayur pada anak usia prasekolah. **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran orang tua dan guru paud dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Adapun tehnik *sampling* yang digunakan yaitu *snowbal* dan menyertakan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Pengumpulan data dengan *in-depth interview* semi terstruktur menggunakan alat pedoman wawancara, *audio recorder*, *field note*. Informan penelitian yaitu orang tua dan guru anak usia prasekolah di TK Negeri 1 Pajangan Kota Yogyakarta.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran orang tua dan guru terkait sayur dan buah sudah cukup baik. Sayur dan buah mengandung banyak vitamin dan mineral yang berfungsi sebagai daya tahan tubuh, memperlancar BAB, meningkatkan kecerdasan anak, tumbuh kembang anak, dan kesehatan anak. Dampak kekurangan sayur dan buah akan menyebabkan kekurangan zat gizi, anak sering sakit-sakitan, BAB tidak lancar, dan kekurangan vitamin. Ibu dan guru memiliki gambaran positif dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah. Hambatan ibu dalam mempromosikan anak untuk mengkonsumsi sayur dan buah adalah sebagian anak milih-milih sayur dan buah hanya yang dia mau saja. Untuk guru tidak ada hambatan dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah.

**Kesimpulan:** Gambaran orang tua dan guru dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah tidak banyak perbedaan yang berarti. Informan mengerti terkait sayur dan buah, manfaat serta dampak tidak mengkonsumsi sayur dan buah serta hambatan dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah.

**Kata kunci :** Gambaran orang tua dan guru, Konsumsi sayur dan buah, Anak prasekolah

# DESCRIPTION OF PARENTS AND PAUD TEACHERS IN PROMOTING VEGETABLE AND FRUIT CONSUMPTION IN PRESCHOOL CHILDREN IN TK STATE 1 PAJANGAN

Candrikayani J Idu

## ABSTRACT

**Background:** Consumption of vegetables and fruit is very important for daily life, especially for preschoolers (3-6 years) as the group with the least consumption of fruits and vegetables. Parents and teachers have a role in promoting fruit and vegetable consumption in preschoolers.

**Objective:** to find out the description of parents and preschool teachers in promoting the consumption of vegetables and fruits in preschool children.

**Methods:** This study uses a qualitative research method with a descriptive phenomenological approach. The *sampling* used is *snowball* and includes the inclusion and exclusion criteria of the study. Collecting data with *in-depth interviews* semi-structured *audio recorders*, and *field notes*. Research informants are parents and teachers of preschool children at TK Negeri 1 Pajangan, Yogyakarta City.

**Results:** The results of this study indicate that the description of parents and teachers regarding vegetables and fruit is quite good. Vegetables and fruits contain many vitamins and minerals that function as body resistance, facilitate defecation, increase children's intelligence, child growth and development, and children's health. The impact of lack of vegetables and fruit will cause nutritional deficiencies, children are often sick, defecate is not smooth, and lack of vitamins. Mothers and teachers have a positive image in promoting the consumption of vegetables and fruits. The mother's obstacle in promoting children to consume vegetables and fruit is that some children are picky about vegetables and fruit only what they want. For teachers there are no obstacles in promoting the consumption of vegetables and fruit in preschool children.

**Conclusion:** The descriptions of parents and teachers in promoting the consumption of vegetables and fruits are not significantly different. Informants understand related to vegetables and fruit, the benefits and impacts of not consuming vegetables and fruit as well as the obstacles in promoting the consumption of vegetables and fruit in preschool children.

**Keywords:** Description of parents and teachers, Consumption of vegetables and fruit, Preschool children

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Buah dan sayur merupakan komponen utama yang menunjang diet sehat masyarakat. Hasil *Global Burden of Diseases Project* tahun 2000 menunjukkan bahwa dari 2,7 juta kematian di seluruh dunia, 1,8% total beban penyakit global berkaitan dengan tingkat konsumsi buah dan sayuran yang tidak memadai [1]. Meskipun Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan buah dan sayur, tetapi konsumsi buah dan sayur masyarakat Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara lain yang tidak memiliki sumber daya sebagai penghasil buah dan sayur.

Selama lima tahun terakhir, proporsi anak yang mengkonsumsi sayur setelah menurun (dari 58% menjadi 51%), namun asupan buah tetap tidak berubah [2]. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang berusia 5 tahun ke atas mengkonsumsi sayur dan buah sebanyak 5 porsi/hari selama seminggu 4,5- 4,7%. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi kurang konsumsi sayur dan buah di DIY terus meningkat dari 89,8% menjadi 91,7% [3]. Data Riskesdas di provinsi DIY tahun 2018 pada anak umur 5 tahun ke atas yang mengkonsumsi sayur dan buah dari proporsi makan 1-2 porsi/hari hanya 57,5%, 34 porsi/hari hanya 27,0% dan  $\geq 5$  porsi/hari hanya 9,2% [4].

Anak prasekolah dengan usia 3-6 tahun memiliki karakteristik bergerak aktif dan bermain bersama teman-temannya, tertarik mempelajari hal baru, selain itu anak juga terus-menerus mempraktekkan hal baru yang di dapat sehingga diperlukan perhatian yang lebih agar kesehatan anak tetap optimal salah satunya dengan memperhatikan pola makan anak. Anak usia prasekolah biasanya kurang menyukai sayur dan buah karena disebabkan oleh orang tua yang kurang terampil dalam penyajian menu makanan, dan menu yang disajikan kurang bervariasi [5].

Konsumsi sayur dan buah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena berfungsi sebagai zat pengatur, yang mengandung zat gizi seperti vitamin

dan mineral yang memiliki kadar air tinggi, memiliki sumber serat makanan, dan sebagai antioksidan. Sayur dan buah merupakan makanan yang harus selalu dikonsumsi setiap kali makan. Tidak hanya bagi orang dewasa, mengonsumsi sayur dan buah sangat penting untuk dikonsumsi sejak usia anak-anak [6].

Salah satu kelompok usia yang paling rentan jika kurang konsumsi sayur dan buah yaitu usia prasekolah 3-6 tahun karena usia tersebut merupakan periode dalam pertumbuhan dan kematangan manusia. Pada periode ini merupakan saat yang tepat untuk membangun tubuh dalam menanam kebiasaan pola makan yang sehat. Karena jika sejak usia prasekolah sudah tidak sehat, maka hal tersebut akan berdampak pada kesehatan di masa yang akan datang [7]. Sehubungan dengan pentingnya konsumsi sayur dan buah olehnya itu organisasi pangan dan pertanian dunia Food and Agriculture Organization (FAO) merekomendasikan warga dunia untuk makan sayur dan buah secara teratur sebanyak 75 kg/kapital/tahun, begitu pun dengan World Health Organization (WHO) merekomendasikan agar konsumsi sayur dan buah sebanyak 400 gram setiap hari [8].

Berbagai penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan konsumsi sayur dan buah pada anak. Perilaku konsumsi sayur dan buah pada anak dipengaruhi oleh empat faktor besar yaitu mulai dari lingkungan, budaya, dan status sosial ekonomi hingga faktor individu, dimana pengetahuan dan sikap termasuk di dalamnya. Selain itu dalam mengakses dan memilih makanan pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan, baik itu lingkungan rumah maupun di luar rumah. Faktor yang paling berperan di dalam rumah antara lain faktor orang tua terutama ibu karena perilaku anak pertama kali diadopsi dari dalam rumah, sedangkan faktor lingkungan di luar rumah seperti guru yang mengajar di sekolah, teman bermain serta iklan-iklan di media massa. Dari kedua faktor ini sangat berpengaruh karena pada umumnya anak selalu mengadopsi perilaku-perilaku dari lingkungan sekitarnya, termasuk dalam hal perilaku konsumsi sayur dan buah [9].

Menurut Pearson faktor orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam konsumsi sayur dan buah pada anak usia prasekolah, karena pada usia tersebut anak-anak lebih sering berada di rumah sehingga ketika makan pun tergantung dengan apa yang disediakan di rumah [10]. Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan ibu dengan konsumsi sayur pada anak prasekolah (3-5 tahun) di kota Yogyakarta. Dengan nilai  $p\text{-value } (0,000) < (0,05)$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan konsumsi sayur pada anak PAUD di kota Yogyakarta [11].

Promosi buah dan sayur pada anak akan melibatkan interaksi antara orang tua yang akan menghasilkan pengaruh besar terhadap perilaku makan pada anak. Sangat penting dukungan orang tua dalam pengembangan perilaku makan sehat pada anak. Partisipasi dari orang tua, dengan cara memberi contoh dan turut serta dalam melakukan kebiasaan makan yang sehat pada anak akan mengikuti kebiasaan sehat tersebut. Maka untuk menciptakan interaksi dan situasi yang menyenangkan pada saat makan bersama sangatlah penting untuk di wujudkan [12]. Dukungan dari orang tua mempunyai hubungan terhadap perilaku makan, status gizi, dan perkembangan psikologis pada anak. Sikap orangtua secara tidak langsung memberikan efek pada anak dalam memilih makanan yang disukai, serta kebiasaan makan anak. Anak-anak akan memilih jenis makanan yang berbeda pada saat sedang di perhatikan oleh orangtua [13]. Selain dukungan orang tua, dukungan dari guru mempunyai hubungan terhadap perilaku makan anak termasuk memilih makanan kesukaan dan keinginan untuk mencoba makanan baru. Guru memiliki peran yang sangat dominan dalam mendukung konsumsi buah dan sayur pada anak [14], selain itu guru juga berperan aktif untuk memberikan motivasi kepada anak agar mau makan sayur dan buah [15].

Pengambilan lokasi di kota Yogyakarta karena merupakan lingkungan obesogenik yaitu lingkungan dengan keadaan pola hidup sedenter dan banyak tersedia makanan yang tidak sehat dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari rumah, sehingga dapat menurunkan konsumsi serat. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Swastir, mengatakan bahwa anak prasekolah yang tinggal di wilayah obesogenik memiliki konsumsi sayur dan buah lebih sedikit dibandingkan konsumsi snack tinggi energi dan minuman manis [16].

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Gambaran orang tua dan guru PAUD dalam mempromosikan Konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di TK Negeri 1 Pajangan DIY.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran orang tua dan guru PAUD dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di TK Negeri 1 Pajangan Yogyakarta”?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran orang tua dan guru paud dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di TK Negeri 1 Pajangan Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gambaran orang tua dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di TK Negeri 1 Pajangan Yogyakarta.
- b. Mengetahui gambaran guru PAUD dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di TK Negeri 1 Pajangan Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Institusi Universitas Alma Ata

Untuk memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan penelitian lanjutan tentang gambaran orang tua dan guru paud dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah

pada anak prasekolah dengan variabel dan jenis penelitian lain, untuk tercapainya hasil yang optimal.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan selama melanjutkan penelitian terkait gambaran orang tua dan guru paud dalam mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan penelitian ini.

## **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan memperluas pengetahuan serta sebagai media pengembangan diri sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Guru

Dapat di jadikan masukan dan informasi kepada Guru untuk mengetahui tentang metode dan strategi yang tepat dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak didik tentang pentingnya mempromosikan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai referensi untuk orang tua dalam membiasakan anak mengkonsumsi sayur dan buah sejak usia prasekolah, dan sebagai upaya dalam menentukan asupan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah.

### E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut :

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Irene Ayu Indira	Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Anak Prasekolah di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sayur dan buah yang dikonsumsi anak tidak sesuai dengan jumlah standar rekomendasi Kemenkes. Untuk usia 3-6 tahun dibutuhkan 4-5 porsi sayur dan buah per hari rutin dalam seminggu. Rata-rata ibu hanya memberi anak 1-3 sendok makan sayur dan tidak rutin, sedangkan buah jarang dikonsumsi. Sayur dan buah diberikan sesuai dengan ketersediaan, dan selera makan anak. Kemampuan ibu untuk menyajikan menu sayur secara menarik dan membujuk anak supaya mau mengonsumsi sayur dan buah masih</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.</li> <li>- Melakukan wawancara mendalam (<i>in- depth interview</i>)</li> <li>- Menggunakan sampel anak prasekolah</li> <li>- Variabel penelitian berupa konsumsi sayur dan buah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></li> <li>- Jumlah sampel yang diteliti telah diketahui</li> <li>- Perbedaan penelitian ini adalah: lokasi dan waktu penelitian.</li> <li>- Analisis data menggunakan <i>content analysis</i>.</li> </ul>

			<p>kurang. Praktik pemberian sayur dan buah oleh ibu tersebut juga dipengaruhi oleh panutan ibu dalam penyediaan sayur dan buah, kurangnya informasi kesehatan yang diperoleh ibu terkait sayur dan buah, dan budaya yang dianut mendukung kurangnya konsumsi sayur dan buah.</p>		
2.	Herni Dwi H,dkk (2016)	Perilaku <i>Food approach</i> pada Anak Prasekolah: Studi Kualitatif	Pada anak gemuk yang lebih menggambarkan <i>'enjoyment of food'</i> dan <i>'desire to'</i> yang berstatus gizi normal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penelitian kualitatif</li> <li>- Menggunakan populasi yang sama "anak prasekolah"</li> <li>- Melakukan wawancara mendalam (<i>in-depth interview</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i></li> <li>- Pada variabel yang diteliti yaitu perilaku <i>food approach</i></li> <li>- Jumlah sampel yang diteliti telah diketahui</li> </ul>
3.	Umi Munawarah (2016)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Mengonsumsi Sayuran Pada Anak	Dari hasil uji statistik Chi Square di dapatkan nilai p value = 0,028 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan dapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penelitian kualitatif</li> <li>- Subjek penelitian anak prasekolah (3-6 tahun)</li> <li>- Variabel yang diteliti gambaran peran orang tua dalam konsumsi sayur dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain penelitian cross sectional.</li> <li>- Teknik pengambilan sampel yaitu dengan total</li> </ul>

		Usia Prasekolah ( 3- 6 tahun) Di YPI ArRajwaa Samarinda Seberang Tahun 2016.	disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan motivasi mengkonsumsi sayuran pada anak usia prasekolah (3-6 tahun). Dengan nilai Odd Ratio = 4,033 yang berarti orang tua yang memiliki pola asuh tidak demokratis berpeluang 4,033 kali anaknya tidak termotivasi dibandingkan orang tua yang memiliki pola asuh demokratis.	buah pada anak pra sekolah	sampling. - Jumlah sampel yang diteliti telah diketahui - Analisis data uji Chi square
--	--	--	--	----------------------------	--

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Pomerleau, K. Lock, C. Knai, and M. McKee, "Effectiveness of Interventions and Programmes Promoting Fruit and Vegetable Intake," *WHO Work. Fruit Veg. Heal.*, 2005.
- [2] D. Rees. Dkk. Improving low fruit and vegetable intake in children : Findings from a system dynamics , community group model building study, *PLoS One*, pp. 1-16, 2019.
- [3] Astawan, M. 2004. *Kandungan Gizi Aneka Bahan Makanan*. Jakarta : PT Gramedia.
- [4] Kementerian Kesehatan RI. 2004. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- [5] Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- [6] Indira, AI. Nasir, S. Dkk. 2013. Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Anak Prasekolah di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin.
- [7] Beko, K. Cedrawati, E. Ariani, L, N. 2018. Hubungan Praktik Diet Keluarga dengan Tingkat Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Usia Prasekolah di RA Pesantren Al- Madaniyah Landungsari Kabupaten Malang. *Jurnal NursingNews* 3 (1)
- [8] Indira, AI. Nasir, S. Dkk 2013. Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Anak Prasekolah di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin.
- [9] Putra, KW. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus pada SDN Sekaran 1 dan SD Negeri Pekunden Semarang). Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- [10] Putra, KW. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus pada SDN Sekaran 1 dan SD Negeri Pekunden Semarang). Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- [11] Beko, K. Cedrawati, E. Ariani, L, N. 2018. Hubungan Praktik Diet Keluarga dengan Tingkat Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Usia Prasekolah di RA Pesantren Al- Madaniyah Landungsari Kabupaten Malang. *Jurnal NursingNews* 3 (1)
- [12] Novita, N. Dkk. 2019. Persepsi Orang Tua dalam Mempromosikan Sayur dan Buah pada Anak Prasekolah. Universitas Alma Ata Yogyakarta
- [13] Novita, N. Dkk. 2019. Persepsi Orang Tua dalam Mempromosikan Sayur dan Buah pada Anak Prasekolah. Universitas Alma Ata Yogyakarta
- [14] Pramono, Adriyan. Bestari, S, G. 2014. Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Perubahan Konsumsi Buah dan Sayur Anak di PAUD Cemara, Semarang. *Journal Of Nutrition Collega*. 3 (4)
- [15] Wahyuni, Tri. Syukri, M. Halida. 2014. Peningkatan Motivasi Anak Makan Sayuran Melalui Metode Bermain Permainan Cooking Class pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3(8)
- [16] Herawati, DH. Gamayanti, LI. Dkk. 2016. Perilaku Food Approach pada Anak Prasekolah : Studi Kualitatif. *Jurnal Nutrisia* 18(1). 17-21
- [17] Afridawaty. 2018. Cara Ibu Mengatasi Kesulitan Makan pada Anak Pra Sekolah di Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 18(1)

- [18] Septiani,R. Widyaningsih,S. Dkk. 2016. Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan* 4(2). 114-125
- [19] Septiani,R. Widyaningsih,S. Dkk. 2016. Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan* 4(2). 114-125
- [20] Septiani,R. Widyaningsih,S. Dkk. 2016. Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan* 4(2). 114-125
- [21] Dejesetya,PM. 2016. Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia 4-6 Tahun Pada Masyarakat Pesisir Desa Randusanga Kulon Brebes. Universitas Negeri Semarang:Skripsi
- [22] Dejesetya,PM. 2016. Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia 4-6 Tahun Pada Masyarakat Pesisir Desa Randusanga Kulon Brebes. Universitas Negeri Semarang:Skripsi
- [23] Dejesetya,PM. 2016. Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia 4-6 Tahun Pada Masyarakat Pesisir Desa Randusanga Kulon Brebes. Universitas Negeri Semarang:Skripsi
- [24] Dejesetya,PM. 2016. Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia 4-6 Tahun Pada Masyarakat Pesisir Desa Randusanga Kulon Brebes. Universitas Negeri Semarang:Skripsi
- [25] Dejesetya,PM. 2016. Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia 4-6 Tahun Pada Masyarakat Pesisir Desa Randusanga Kulon Brebes. Universitas Negeri Semarang:Skripsi
- [26] Dejesetya,PM. 2016. Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia 4-6 Tahun Pada Masyarakat Pesisir Desa Randusanga Kulon Brebes. Universitas Negeri Semarang:Skripsi
- [27] Safari, D. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Sayur dan Buah pada Siswa di SDN 11 Rujukan Lubuk Buaya. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Perintis Padang: Skripsi
- [28] Nurmahmudah DK, Aruben R, Suyatno. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Makan Buah Dan Sayur pada Anak Prasekolah Paud TK Sapta Prasetya Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 3(1). 244- 255
- [29] Rosidi, A. Sulistyowati, E. 2012. Peran Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dalam Konsumsi Sayur Anak Prasekolah. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 1(1)
- [30] Beko, K. Cedrawati, E. Ariani, L, N. 2018. Hubungan Praktik Diet Keluarga dengan Tingkat Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Usia Prasekolah di RA Pesantren Al- Madaniayah Landungsari Kabupaten Malang. *Jurnal NursingNews* 3 (1)
- [31] Dejesetya,PM. 2016. Pola Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia 4-6 Tahun Pada Masyarakat Pesisir Desa Randusanga Kulon Brebes. Universitas Negeri Semarang: Skripsi
- [32] Colaizzi, P.F.1978. *Psychologycal Research as the Phenomenologist Viws it. In R. Vaile dan M. King (Eds). Existential Phenomenological Alternatives for Pscology*, PP. 48-71. New York: Oxford University Press
- [33] Afiyanti, Y. Rahmawati, I,N. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam RisetKeperawatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [34] Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi ed.)*. Bandung:

- [35] Novita, N. Dkk. 2019. Persepsi Orang Tua dalam Mempromosikan Sayur dan Buah pada Anak Prasekolah. Universitas Alma Ata Yogyakarta
- [36] Pramono, Adriyan. Bestari, S, G. 2014. Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Perubahan Konsumsi Buah dan Sayur Anak di PAUD Cemara, Semarang. *Journal Of Nutrition Collega*. 3 (4)
- [37] Wahyuni, Tri. Syukri, M. Halida. 2014. Peningkatan Motivasi Anak Makan Sayuran Melalui Metode Bermain Permainan Cooking Class pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3(8)
- [38] Irene, A.I. 2015. Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Anak Prasekolah Di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal MKMI* 253-262.
- [39] Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- [40] Putra, KW. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus pada SDN Sekaran 1 dan SD Negeri Pekunden Semarang). Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- [41] Sinta, H.N. 2020. Peran Orang Tua Berhubungan Dengan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa SMP Hang Tuah Di Jakarta. *Jurnal Uhamka* 44-54.